

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, perusahaan yang dapat bertahan adalah perusahaan yang memiliki konsistensi tinggi dalam menjalankan kinerjanya. Untuk melihat konsistensi dari kinerja suatu perusahaan dibutuhkan suatu alat. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan setiap tahunnya adalah alat bagi perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang kewajarannya lebih bisa dipercaya adalah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum atau tidak diaudit.

Auditor adalah suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan. Auditor adalah pemeriksa secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan sebuah audit judgment dimana auditor mengumpulkan bukti dalam waktu yang berbeda dan mengintegrasikan informasi dari bukti tersebut. Menurut Pektra dan Kurnia(2015) *Audit judgement* berhubungan dengan pertimbangan profesional dari auditor independen dalam melakukan audit. Contohnya adalah penentuan material *cut off point*, mengidentifikasi tujuan audit, penilaian sumber dan tipe resiko, dan penentuan opini yang tepat.

Auditor dalam melakukan proses audit memberikan opini berdasarkan kejadian di masa lalu. *Judgement* adalah keputusan yang diambil oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan.

Saat seorang auditor melakukan tugasnya membuat audit judgment dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu auditor. Aspek-aspek perilaku individu auditor yang dinilai dapat mempengaruhi audit judgment adalah keahlian audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman.

Dalam melaksanakan proses pengauditan, auditor harus meningkatkan kompetensinya dengan menambah keahlian auditnya. Menurut Artha et. al.,(2014) melalui keahliannya, auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas audit, mengolah informasi yang relevan, dan berinteraksi sosial dengan sesama auditor, atasan, maupun entitas yang diperiksanya, sehingga dapat menunjang pemberian *judgment* yang tepat.

Selain keahlian audit, tekanan ketaatan juga memiliki andil dalam mempengaruhi audit judgment. Auditor akan merasa berada dalam tekanan ketaatan pada saat mendapat perintah dari atasan ataupun permintaan klien untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor. Kusharyanti(2002) dalam Yustriante(2012) menyatakan bahwa tekanan dari klien seperti tekanan

personal, emosional, atau keuangan juga dapat mengakibatkan independensi auditor berkurang dan mempengaruhi judgment auditor.

Kompleksnya suatu pekerjaan juga dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya dan mempengaruhi kualitas pekerjaannya. Kompleksitas tugas menurut Yustrianthe(2012) menyatakan bahwa dengan kerumitan dan kompleksnya suatu pekerjaan dapat mendorong seseorang untuk melakukan kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya. Dalam bidang audit, kesalahan-kesalahan dapat terjadi pada saat mendapatkan, memproses dan mengevaluasi informasi. Kesalahan-kesalahan tersebut akan mengakibatkan tidak tepatnya keputusan maupun *judgment* auditor. Dengan demikian, auditor berpotensi menghadapi permasalahan yang kompleks dan beragam mengingat banyaknya bidang pekerjaan dan jasa yang dapat diberikan kepada klien.

Kemudian pengalaman juga memiliki manfaat atau pengaruh yang besar terhadap audit judgment. Pengalaman auditor menurut Nadirsyah et. al.,(2011) dalam Pektra dan Kurnia(2015) mengatakan bahwa seseorang dengan lebih banyak pengalaman dalam suatu bidang memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa. Pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor terhadap kecurangan, sehingga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor. Auditor yang berpengalaman biasanya dapat lebih mengingat kesalahan atau

kekeliruan yang tidak wajar dan lebih selektif terhadap informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman.

Terdapat sejumlah peneliti yang mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment, yaitu Yustrianthe(2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment, sedangkan gender dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap audit judgment. Artha et. al.,(2014) menyatakan bahwa konflik peran dan kompleksitas tugas mempunyai pengaruh yang signifikan dan berkorelasi negatif terhadap audit judgment, sedangkan keahlian audit berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap audit judgment. keahlian audit, konflik peran, dan kompleksitas tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Pektra dan Kurnia(2015) membuktikan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgment, sedangkan gender, tekanan ketaatan, dan pengalaman audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgment. Fitriani dan Daljono(2012) membuktikan bahwa pengetahuan dan persepsi etis berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, sedangkan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Komalasari dan Hernawati(2015) membuktikan bahwa secara parsial independensi, kompleksitas tugas, dan gender berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Pasanda dan Paranoan(2013) menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan pengalaman audit berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pektra dan Kurnia(2015). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang pengaruh gender, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengalaman auditor terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di Jakarta dan Tangerang. Hal yang membedakan penelitian ini adalah dengan mengganti variabel gender dengan keahlian audit dan mengambil objek yang berbeda yaitu pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, TEKINAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGALAMAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ini akan menganalisa tentang pengaruh keahlian audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman terhadap audit judgment di KAP kota Surakarta dan Yogyakarta. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah keahlian audit mempengaruhi audit judgment?
2. Apakah tekanan ketaatan mempengaruhi audit judgment?
3. Apakah kompleksitas tugas mempengaruhi audit judgment?
4. Apakah pengalaman mempengaruhi audit judgment?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keahlian audit terhadap audit judgment.
2. Untuk menganalisis pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgment.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgment.
4. Untuk menganalisis pengalaman terhadap audit judgment.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisa keahlian audit dan pengalaman dalam organisasi dan sebagai pedoman dalam meminimalisir tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas pada organisasi.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian judgment.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan maksud untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini akan menjelaskan ide yang mendasari dilaksanakan penelitian ini dan berisi latar belakang yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan atau issue, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II yaitu tinjauan pustaka. Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang relevan tentang audit judgment, mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi audit judgment, keahlian audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan

pengalaman. Selain itu, bab ini juga mencantumkan telaah penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III ialah metode penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini peneliti mencoba menganalisis dan membahas berdasarkan keahlian audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman dalam mempengaruhi variabel dependennya yaitu audit judgment serta menjelaskan hasil pengumpulan data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V yakni penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya.